

LAMPIRAN

Data Lapangan: Wawancara 1

1 Juni 2021

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama : W

Wawancara

Peneliti	: “Assalamualaikum bunda W. Sebelumnya perkenalkan saya Julayka mahasiswi PG-PAUD UMS yang meminta izin untuk melakukan penelitian disini, hari ini saya ingin meminta izin selama 20 menit kedepan untuk melaksanakan wawancara mengenai kegiatan mendongeng di TK ‘Aisyiyah Cabang Kartasura tentang pelaksanaan dan pengaruh kegiatan mendongeng tradisional terhadap kemampuan berpikir kritis anak usia dini.”
Bunda W	: “Walaikumsalam iya mbak, silahkan. Untuk jawabannya saya menjawab seadanya dan sebisanya saja ya mbak. ”
Peneliti	: “Iya bunda terimakasih, langsung saja kita mulai dari pertanyaan pertama ya bunda. Menurut bunda apa yang dimaksud dengan pola berpikir kritis pada Anak Usia Dini?”
Bunda W	: “Menurut saya pola berpikir kritis pada anak usia dini itu merupakan landasan terpenting yang dapat mempengaruhi cara berpikir kritis anak dimasa yang akan datang. Berpikir kritis juga digunakan untuk pembelajaran sehari-hari dalam memecahkan masalah, misalnya anak menghadapi masalah saat air tumpah anak langsung bergegas membersihkan, itu juga salah satu untuk mengasah pola berpikir kritis anak, saat memecahkan masalah anak dapat mengamati masalah tersebut lalu mempunyai pengalaman, saat anak tidak bisa memecahkan masalah tersebut anak akan meminta tolong kepada guru atau

	teman dari situ anak juga anak akan melakukan komunikasi dengan lawan nya.
Peneliti	: “Baik bunda untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara melatih anak agar dapat mengembangkan pola berpikir kritis pada anak usia dini menurut bunda? ”
Bunda W	: “Cara melatih anak yang paling mudah itu saat guru memberikan dongeng menggunakan media. Misalkan dengan media gambar, anak kita pancing dengan menceritakan ulang dengan apa yang sudah kita ceritakan dengan media gambar tersebut, lalu anak akan bertanya itu juga mengajak anak untuk berpikir kritis. Ketika anak bertanya lalu bercerita, imajinasi dan daya kreatifnya akan berkembang.”
Peneliti	: “Baik bunda, lalu menurut bunda mengapa anak usia dini harus memiliki pola berpikir kritis?”
Bunda W	: “Karena berpikir kritis itu juga sangat penting dalam perkembangan anak. Ketika anak bertanya itu juga mendorong rasa ingin tahu dan itu termasuk dari pola berpikir kritis. Berpikir kritis sendiri juga dapat meningkatkan kreativitas dan mengasah sikap mandiri anak.”
Peneliti	: “Dalam meningkatkan pola berpikir kritis anak terdapat beberapa faktor, apa saja faktor penghambat menurut bunda?”
Bunda W	: “Karena anak tidak seharian full dengan kita, kita juga butuh bantuan orangtua untuk tetap mengawasi anak dirumah. Termasuk saat mengawasi perkembangan pola berpikir kritis anak. Kalau yang sata ketahui faktor penghambat bisa dari orangtua dan lingkungan setempat rumah anak, orang tua yang kurang memberikan stimulasi kepada anak, tidak memberi motivasi saat ingin melakukan sesuatu bahkan juga tidak adanya pujian saat anak berhasil melakukan sesuatu itu juga suatu

	hambatan yang dapat menghambat meningkatnya pola berpikir kritis anak.”
Peneliti	: “Lalu apa manfaat kegiatan mendongeng dalam pembelajaran anak usia dini?”
Bunda W	: “Ada banyak sekali manfaat dari mendongeng. Dari dngeng itu dapat menambah kosakata dan pembendaharaan bahasa anak yang lebih banyak dan juga komplek. Misal saat anak diberikan dongeng tentang keteladanan, itu juga dapat dijadikan contoh oleh anak untuk bersikap teladan seperti berperilaku baik sesama manusia, menolong binatang, dekat dengan Allah, dan juga berbakti kepada orang tua. Dari cerita dongeng teladan tersebut juga dapat membuat anak mempunyai iman dan taqwa yang kuat itu bertujuan agar anak tidak hanya pintar dalam pendidikan akademis saja.”
Peneliti	: “Apakah mendongeng sangat berpengaruh dalam perkembangan berpikir kritis anak usia dini?”
Bunda W	: “Iya jelas sangat berpengaruh mbak. saat anak baru diberikan judul dari dongeng itu, anak sudah bertanya-tanya apa yang dimaksud dari judul tersebut. Itu juga yang dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan mengasah perkembangan berpikir kritis anak usia dini.”
Peneliti	: “Untuk teknik mendongeng yang efektif agar anak lebih tertarik terhadap dongeng itu sendiri bagaimana ya bunda?”
Bunda W	: “Kalau guru sebagai pendongeng tersebut sudah dapat menguasai cerita dengan benar, vocal sudah bagus dapat menirukan, lalu gerak gerik tubuh saat bercerita dapat menguasai, tiak menggunakan media tidak masalah. Tapi kalau guru belum

	mahir mengekspresikan, dengan menggunakan beberapa media yang disukai anak juga sangat efektif. Biasanya anak suka bila menggunakan media gambar atau media buku.”
Peneliti	: “Baik bunda mungkin itu dulu pertanyaan dari saya, terimakasih atas waktu yang sudah bunda berikan. Wassalamualaikum wr.wb.”
Bunda W	: “Nggih mba sama-sama, Waalaikumsalam wr.wb.”

Data Lapangan: Wawancara 2

2 Juni 2021

Jabatan : Guru Kelas

Nama : T

Wawancara

Peneliti	: “Assalamualaikum bunda, perkenalkan saya julayka saya ingin meminta ijin untuk mewawancarai bunda dan meminta waktunya selama 20 menit kedepan. Apakah bunda bersedia?”
Guru T	: “Waalaikumsalam, baik mbak saya bersedia untuk menjawab pertanyaan wawancara tapi sebisa saya ya mbak.”
Peneliti	: “Nggih bunda. langsung saja ya pada pertanyaan yang pertama, menurut bunda apa yang dimaksud dengan pola berpikir kritis pada anak usia dini?”
Guru T	: “ Pola berpikir kritis anak bisa merupakan ungkapan perhatian anak kepada orangtua, guru dan teman. Misalnya ketika teman sedang kesusahan dalam permainan, anak membantu temannya. Itu juga berkaitan dengan kepekaan sosial anak”
Peneliti	: “Lalu, bagaimana cara melatih anak agar dapat mengembangkan pola berpikir kritis pada anak usia dini menurut bunda?”
Guru T	: “Kalau menurut saya, membiasakan anak untuk saling bekerja sama, memberikan suatu pengertian tentang pembeiasaan memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.”
Peneliti	: “Menurut bunda, mengapa anak usia dini juga perlu memiliki pola berpikir kritis?”
Guru T	: “Berpikir kritis itu sangat berguna untuk anak usia dini karena digunakan sebagai landasan terpenting yang dapat

	mempengaruhi kematangan berpikir. Dalam kegiatan sehari-hari juga dibutuhkan pola berpikir kritis, tidak hanya saat dalam pembelajaran. Kemandirian anak juga dipengaruhi oleh kematangan pola berpikir kritis anak.”
Peneliti	: “Menurut bunda apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pola berpikir kritis anak usia dini?”
Guru T	: “Kurangnya dukungan orangtua dirumah juga bisa menjadi faktor penghambat mbak. Orangtua yang terlalu <i>overprotective</i> ke anak, jadi anak tidak bisa bebas explore hal-hal yang baru mau di coba nya.”
Peneliti	: “Dalam kegiatan mendongeng kan banyak sekali manfaatnya ya bunda, menurut bunda apa saja?”
Guru T	: “Iya mbak, banyak sekali manfaat yang bisa diambil dari kegiatan mendongeng. Dari mendongeng guru juga bisa mengenalkan aspek-aspek perkembangan. Misal sebelum dimulai kegiatan anak berdo’a terlebih dahulu itu juga termasuk dalam perkembangan NAM. Untuk aspek bahasa, anak diminta untuk mendengarkan saat guru sedang mendongeng lalu anak mengulangi cerita tersebut.”
Peneliti	: “Apakah mendongeng sangat berpengaruh dalam perkembangan berpikir kritis anak usia dini?”
Guru T	: “Mendongeng dapat berpengaruh dalam perkembangan berpikir kritis anak. Dengan dongeng itu sendiri bisa merangsang anak untuk berpikir kreatif. Juga bisa menambah perbendaharaan kata disaat guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan menceritakan kembali dongeng yang sudah ia perhatikan.”

Peneliti	: “Menurut bunda bagaimana teknik yang efektif untuk mendongeng agar anak lebih tertarik terhadap dongeng itu sendiri?”
Guru T	: “Biasanya setiap kegiatan mendongeng, guru sudah mempunyai cara atau teknik tersendiri. Ada yang dengan menggunakan media gambar, ada yang menggunakan gambar seri, ada juga yang tidak menggunakan media karena sudah bisa mengekspresikan dengan penuh tokoh dari isi dongeng tersebut.”
Peneliti	: “Baik bunda mungkin itu dulu pertanyaan dari saya, terimakasih sudah membantu saya menjawab pertanyaan dan terimakasih juga atas waktu yang sudah bunda berikan. Wassalamualaikum wr.wb.”
Guru T	: “Iya mbak, sama-sama. Kalau ada kesalahan kata maaf ya mbak, semoga jawaban saya membantu penelitian mbak. Waalaikumsalam wr.wb”
Peneliti	: “Aamiin, terimakasih bunda..”

Data Lapangan: Wawancara 3

3 Juni 2021

Jabatan : Guru Kelas

Nama : N

Wawancara

Peneliti	: “Assalamualaikum bunda, perkenalkan saya julayka saya ingin meminta ijin untuk mewawancarai bunda dan meminta waktunya selama 20 menit kedepan. Apakah bunda bersedia?”
Guru N	: “Waalaikumsalam, silakan mbak saya jawab sebisa saya ya mbak.”
Peneliti	: “Nggih bunda. langsung saja ya pada pertanyaan yang pertama, menurut bunda apa yang dimaksud dengan pola berpikir kritis pada anak usia dini?”
Guru N	: “Menurut saya berpikir kritis itu suatu kemampuan yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah di kegiatan sehari-hari anak. Anak dapat mengungkapkan fakta dan dapat mempertahankan pendapat dari apa yang anak terima saat kegiatan sehari-harinya.”
Peneliti	: “Lalu, bagaimana cara melatih anak agar dapat mengembangkan pola berpikir kritis pada anak usia dini menurut bunda?”
Guru N	: “Cara melatih agar anak dapat mengembangkan pola pikirnya yaitu bisa dengan saat kegiatan bermain apa anak bisa menyelesaikan masalah permainannya. Saat anak bermain juga ia akan bertanya-tanya, itu juga cara yang dapat digunakan untuk melatih perkembangan berpikir kritis anak.”

Peneliti	: “Menurut bunda, mengapa anak usia dini juga perlu memiliki pola berpikir kritis?”
Guru N	: “Berpikir kritis sangat dibutuhkan oleh anak usis dini karena anak usia dini juga mempunyai permasalahan disetiap kegiatannya. Berpikir kritis dibutuhkan agar anak dapat memecahkan masalah saat bermain dan menghadapi permasalahan hidup di kemudian hari.”
Peneliti	: “Menurut bunda apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pola berpikir kritis anak usia dini?”
Guru N	: “Faktor cemas, kecemasan yang dialami anak juga bisa menjadi faktor penghambat, karena cemas juga merupakan suatu keadaan emosional anak yang tidak stabil mungkin saja dengan keadaan cemas tersebut dapat membahayakan anak tersebut. Kecemasan yang biasa dihadapi anak biasa nya saat bermain, teman-temannya sudah selesai sedangkan anak itu belum sendiri.”
Peneliti	: “Dalam kegiatan mendongeng kan banyak sekali manfaatnya ya bunda, menurut bunda apa saja?”
Guru N	: “Banyak manfaat yang ada di dongeng. Manfaat yang ada misal mendongeng imajinasi anak jadi berkembang, konsentrasi anak berkembang saat mendengarkan dongeng anak akan memperhatikan tiap-tiap cerita yang disampaikan dan juga bisa menambah kemampuan berbahasa anak.”
Peneliti	: “Apakah mendongeng sangat berpengaruh dalam perkembangan berpikir kritis anak usia dini?”
Guru N	: “Iya mbak, sangat berpengaruh. Cerita dongeng juga dapat meningkatkan konsentrasi anak dan merangsang rasa ingin tahu anak dari apa yang disampaikan oleh guru, biasanya kalau

	bunda-bunda baru menunjukkan media yang digunakan anak-anak sudah mulai aktif bertanya mbak.”
Peneliti	: “Menurut bunda bagaimana teknik yang efektif untuk mendongeng agar anak lebih tertarik terhadap dongeng itu sendiri?”
Guru N	: “Sebenarnya dengan menggunakan media juga efektif mbak, tapi lebih bagus lagi apabila bunda yang memberikan dongeng tersebut sudah menjiwai tokoh apa yang akan disampaikan. Anak biasa nya lebih <i>excited</i> apalagi kalau sudah menggunakan teknik vocal yang berbeda anak lebih tertarik saat mendengarkan dongeng.”
Peneliti	“Baik bunda mungkin itu dulu pertanyaan dari saya, terimakasih sudah membantu saya menjawab pertanyaan dan terimakasih juga atas waktu yang sudah bunda berikan. Wassalamualaikum wr.wb.”
Guru N	“Iya mbak, sama-sama. Waalaikumsalam wr.wb”

Data Lapangan: Wawancara 4

4 Juni 2021

Jabatan : Guru Kelas

Nama : S

Wawancara

Peneliti	: “Assalamualaikum bunda, perkenalkan saya julayka saya ingin meminta ijin untuk mewawancarai bunda dan meminta waktunya selama 20 menit kedepan. Apakah bunda bersedia?”
Guru S	: “Waalaikumsalam, baik mbak saya bersedia untuk menjawab pertanyaan dari jenengan mbak.”
Peneliti	: “Nggih bunda. langsung saja ya pada pertanyaan yang pertama, menurut bunda apa yang dimaksud dengan pola berpikir kritis pada anak usia dini?”
Guru S	: “Anak usia dini sendiri merupakan masa emas seseorang agar dapat menumbuhkan karakter, berpikir kritis itu bisa diartikan kemampuan untuk dapat mengevaluasi dan mengeksplorasi dari apa yang anak dapat. Dengan berpikir kritis anak juga dapat menyelesaikan masalah sederhana yang akan ia hadapi di kegiatan dan kehidupannya sehari-hari.”
Peneliti	: “Lalu, bagaimana cara melatih anak agar dapat mengembangkan pola berpikir kritis pada anak usia dini menurut bunda?”
Guru S	: “Cara melatih anak bisa dengan memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan mbak. misal saat sedang mendongeng guru bisa ajak anak buat masuk ke dalam cerita lalu bertanya “kira-kira apa ya yang terjadi selanjutnya?” dari situ guru dapat meminta anak untuk menebak tentang kelanjutan dongeng tersebut.”

Peneliti	: “Menurut bunda, mengapa anak usia dini juga perlu memiliki pola berpikir kritis?”
Guru S	: “Anak harus bisa berpikir kritis sejak dini agar anak itu bisa menganalisis sendiri dari informasi yang ia dapat, dari analisis tersebut anak juga dapat mengembangkan imajinasi dan rasa ingin tahu.”
Peneliti	: “Menurut bunda apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pola berpikir kritis anak usia dini?”
Guru S	: “Salah satu yang dapat menjadi faktor penghambat itu kurangnya komunikasi dan interaksi antara guru dan anak juga dapat menjadi faktor penghambat berkembangnya pola berpikir kritis anak, karena dengan cukupnya komunikasi antar guru dan anak dapat meningkatkan semangat anak saat proses bermain sambil belajar dari situ juga anak dapat berkonsentrasi saat sedang memecahkan masalah yang dihadapinya.”
Peneliti	: “Dalam kegiatan mendongeng kan banyak sekali manfaatnya ya bunda, menurut bunda apa saja?”
Guru S	: “Dongeng sangat memiliki banyak manfaat. Salah satunya dongeng juga bisa membantu guru saat proses pembelajaran sebagai bahan stimulus yang dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak.”
Peneliti	: “Apakah mendongeng sangat berpengaruh dalam perkembangan berpikir kritis anak usia dini?”
Guru S	: “Iya, berpengaruh. Karena dongeng itu sendiri punya banyak manfaat yang baik untuk pertumbuhan stimulasi otak anak, anak dapat berpikir logi dari cerita dongeng tersebut, juga dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak.”

Peneliti	: “Menurut bunda bagaimana teknik yang efektif untuk mendongeng agar anak lebih tertarik terhadap dongeng itu sendiri?”
Guru S	: “Menggunakan media yang mendukung kalau bisa dengan media sesederhana mungkin tetapi dapat membuat anak tertarik dengan alat pendukung dalam menyampaikan dongeng.”
Peneliti	“Baik bunda mungkin itu dulu pertanyaan dari saya, terimakasih sudah membantu saya menjawab pertanyaan dan terimakasih juga atas waktu yang sudah bunda berikan. Wassalamualaikum wr.wb.”
Guru S	“Iya sama-sama mbak. Semoga lancar terus ya mbak. Waalaikumsalam wr.wb”
Peneliti	“Aamiin, terimakasih bunda..”

Data Lapangan: Wawancara 5

7 Juni 2021

Jabatan : Guru Kelas

Nama : M

Wawancara

Peneliti	: “Assalamualaikum bunda, perkenalkan saya julayka saya ingin meminta ijin untuk mewawancarai bunda dan meminta waktunya selama 20 menit kedepan. Apakah bunda bersedia?”
Guru M	: “Waalaikumsalam iya mbak, silahkan. Untuk jawabannya saya menjawab seadanya dan sebisanya saja ya mbak.”
Peneliti	: “Nggih bunda. langsung saja ya pada pertanyaan yang pertama, menurut bunda apa yang dimaksud dengan pola berpikir kritis pada anak usia dini?”
Guru M	: “Menurut saya, berpikir kritis itu adalah suatu kemampuan yang bisa dilatih sejak dini. Contohnya dengan mendorong anak untuk menjelaskan sesuatu, ketika anak sedang bermain balok anak membangun sesuatu, misal rumah. Minta anak untuk bercerita tentang apa yang ia buat. Dengan itu, anak akan mengembangkan imajinasi nya dan berpikir kritis dengan apa yang sedang ia lakukan.”
Peneliti	: “Lalu, bagaimana cara melatih anak agar dapat mengembangkan pola berpikir kritis pada anak usia dini menurut bunda?”
Guru M	: “Cara melatihnya juga dapat dilakukan ketika selesai bermain, guru mendorong anak agar anak dapat melakukan evaluasi dari kegiatan bermain tersebut, misal ketika anak selesai menggambar buah, guru dapat bertanya kepada anak tentang

	bagaimana gambar tersebut, bagaimana rasa dari buah tersebut, apakah anak suka dengan buah itu, jika tidak tanyakan kenapa
Peneliti	: “Menurut bunda, mengapa anak usia dini juga perlu memiliki pola berpikir kritis?”
Guru M	: “Karena dari kemampuan berpikir kritis anak tersebut dapat mendorong anak untuk mempertahankan pendapat yang ia punya hasil dari analisa juga dapat menarik kesimpulan dan memecahkan masalah saat melakukan permainan.”
Peneliti	: “Menurut bunda apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pola berpikir kritis anak usia dini?”
Guru M	: “Faktor penghambatnya bisa saja karena tidak diberikan motivasi oleh orangtua dan guru juga dapat menjadi faktor penghambat meningkatnya pola berpikir kritis anak. Motivasi itu diberikan dengan tujuan sebagai faktor pendorong anak untuk berusaha mengembangkan pola pikir anak, motivasi juga menjadi alasan mengapa anak dapat melakukan kegiatan yang berhubungan erat dengan pertumbuhan pola berpikir kritis anak.”
Peneliti	: “Dalam kegiatan mendongeng kan banyak sekali manfaatnya ya bunda, menurut bunda apa saja?”
Guru M	: “Salah satu manfaat yang juga bisa menjadi benefit yaitu guru dapat menjadikan mendongeng itu sebagai sarana untuk memberikan nilai-nilai moral kepada anak secara tidak langsung.”
Peneliti	: “Apakah mendongeng sangat berpengaruh dalam perkembangan berpikir kritis anak usia dini?”

Guru M	: “Jelas sangat berpengaruh, karena dongeng itu juga bisa menjadi stimulasi awal anak dalam menambah kosa kata dan menumbuhkan minat baca anak.”
Peneliti	: “Menurut bunda bagaimana teknik yang efektif untuk mendongeng agar anak lebih tertarik terhadap dongeng itu sendiri?”
Guru M	: “Banyak teknik dalam penyampaian mendongeng dan sebenarnya anak-anak juga tertarik dengan berbagai macam cara ketika sedang diberikan dongeng. Tetapi anak lebih senang dan lebih bisa kondusif ketika guru dapat menguasai suara, misal dongeng tentang binatang, guru dapat menirukan suara binatang tersebut agar anak tertarik dengan dongeng tersebut. Bawa anak masuk kedalam cerita juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak sehingga anak memperhatikan dengan benar cerita tersebut
Peneliti	“Baik bunda mungkin itu dulu pertanyaan dari saya, terimakasih sudah membantu saya menjawab pertanyaan dan terimakasih juga atas waktu yang sudah bunda berikan. Wassalamualaikum wr.wb.”

Lampiran 6 Data Display

Manfaat metode mendongeng dalam pembelajaran

1 Juni 2021 Kepala Sekolah	Di dalam mendongeng terdapat banyak sekali manfaat dari mendongeng. Dengan mendongeng dapat menambah kosa kata dan pembendaharaan bahasa anak yang lebih banyak dan juga komplek. Misal saat anak diberikan dongeng tentang keteladanan, itu juga dapat dijadikan contoh oleh anak untuk bersikap teladan seperti berperilaku baik sesama manusia, menolong binatang, dekat dengan Allah, dan juga berbakti kepada orang tua. Cerita dongeng teladan tersebut juga dapat membuat anak mempunyai iman dan taqwa yang kuat itu bertujuan agar anak tidak hanya pintar dalam pendidikan akademis saja.
2 Juni 2021 Guru T	Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan mendongeng yaitu dapat mengenalkan anak tentang aspek – aspek perkembangan. Dapat pembukaan diberikan aspek perkembangan NAM saat berdo'a. Saat anak mendengarkan dongeng dan menceritakan kembali, itu termasuk kedalam perkembangan bahasa.
3 Juni 2021 Guru N	Manfaat dari mendongeng yaitu dapat membuat imajinasi anak menjadi berkembang dan konsentrasi anak berkembang saat mendengarkan dongeng, anak akan memperhatikan tiap - tiap cerita yang

	disampaikan dan juga bisa menambah kemampuan berbahasa anak.
4 Juni 2021 Guru S	Dongeng sangat memiliki banyak manfaat. Salah satunya dongeng juga bisa membantu guru saat proses pembelajaran sebagai bahan stimulus yang dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak.
7 Juni 2021 Guru M	Mendongeng dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan nilai-nilai moral kepada anak secara tidak langsung.

Faktor Penghambat dan Pengaruh Metode Mendongeng dalam Peningkatan Berpikir Kritis

1 Juni 2021 Kepala Sekolah	Orangtua yang kurang memberikan stimulasi dan tidak memberikan motivasi kepada anak dapat menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan pola berpikir kritis anak. Pengaruh metode mendongeng yaitu melalui rasa ingin tahu anak dari isi dongeng tersebut.
2 Juni 2021 Guru T	Kurangnya dukungan dari orangtua juga dapat menjadi faktor penghambat. Orangtua yang terlalu <i>overprotective</i> ke anak membuat anak tidak merasa bebas saat ingin <i>explore</i> hal – hal yang baru ingin dicoba. Mendongeng juga berpengaruh terhadap perkembangan berpikir kritis anak, merangsang anak untuk berpikir kreatif.

<p>3 Juni 2021</p> <p>Guru N</p>	<p>Kecemasan anak dalam pembelajaran juga dapat menjadi faktor penghambat, karena cemas merupakan suatu keadaan emosional anak yang tidak stabil. Mendongeng sangat berpengaruh dalam perkembangan berpikir kritis anak, karena cerita yang terdapat di dalam dongeng dapat meningkatkan konsentrasi anak dan merangsang rasa ingin tahu anak dari apa yang disampaikan oleh guru.</p>
<p>4 Juni 2021</p> <p>Guru S</p>	<p>Yang dapat menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya interaksi lebih antara guru dan anak, karena kedekatan antara guru dan anak dapat meningkatkan konsentrasi anak saat sedang memecahkan masalah. Sedangkan pengaruh metode mendongeng yaitu, karena dongeng memiliki banyak manfaat untuk pertumbuhan stimulasi otak anak, anak dapat berpikir logis dari cerita dongeng tersebut, juga dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak.</p>
<p>7 Juni 2021</p> <p>Guru M</p>	<p>Faktor penghambatnya bisa saja karena tidak diberikan motivasi oleh orangtua dan guru juga dapat menjadi faktor penghambat meningkatnya pola berpikir kritis anak. Motivasi itu diberikan dengan tujuan sebagai faktor pendorong anak untuk berusaha mengembangkan pola pikir anak, motivasi juga menjadi alasan mengapa anak dapat melakukan kegiatan yang berhubungan erat</p>

	dengan pertumbuhan pola berpikir kritis anak. Dengan mendongeng berpikir kritis anak akan berkembang, karena dongeng juga bisa menjadi stimulasi awal anak dalam menambah kosa kata dan menumbuhkan minat baca anak.
--	--

Lampiran 7. Kumpulan Foto Dokumentasi

Gedung Bangunan TK 'Aisyiyah Cabang Kartasura



Kegiatan Mendongeng



Kegiatan wawancara



PROFILE SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH

1. NAMA TAMAN KANAK-KANAK	TK AISYIYAH CABANG KARTASURA
2. N I S	002990
3. N S S	002031120010
4. N P S N	20342353
5. N P W P	31.370.347.2-532.000
6. PROPINSI	JAWA TENGAH
7. OTONOMI	DAERAH SUKOHARJO
8. KECAMATAN	KARTASURA
9. DESA/KELURAHAN	KARTASURA
10. JALAN DAN NOMOR	JL. SLAMET RIYADI NO.80 KARTASURA
11. KODE POS	57167
12. EMAIL	kb_tkaisycab@yahoo.co.id
13. DAERAH	SUKOHARJO
14. STATUS TK	SWASTA
15. AKREDITASI	A(98,5)
16. SURAT KEPUTUSAN / SK	003315
17. PENERBIT SK DI TANDA TANGANI OLEH	BAN
18. TAHUN BERDIRI	1957
19. NOMOR SURAT IJIN PENYELENGGARA	421.3/831/05
20. PENERBIT SK	DINAS PENDIDIKAN SUKOHARJO
21. TAHUN PERUBAHAN	6 MEI 2005
22. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI SIANG
23. BANGUNAN	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> MILIK NEGARA
24. LUAS BANGUNAN	P: m L: m LUAS: 400M ²
25. LOKASI TK	KOMPLEK PERGURUAN MUHAMMADIYAH
26. JARAK KEPUSAT KECAMATAN	600 M
27. JARAK KEPUSAT OTODA	30 KM
28. TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input checked="" type="checkbox"/> KEC <input type="checkbox"/> KAB/KOTA <input type="checkbox"/> PROP
29. JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH
30. ORGANISASI PENYELENGGARA	<input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> ORANG <input checked="" type="checkbox"/> yayasan
31. PERJALANAN / PERUBAGAN TK	

KEPALA

[Signature]

Wati k Rahayu, S.Pd.

**VISI, MISI DAN TUJUAN
PAUD AISIYIAH CABANG KARTASURA**

**VISI PAUD AISIYIAH
CABANG KARTASURA**

"Terbentuknya generasi muslim yang beriman dan berakhlak mulia serta cerdas, mandiri, dan kreatif serta unggul dalam Prestasi."

**MISI PAUD AISIYIAH
CABANG KARTASURA**

1. Meletakkan dasar aqidah yang kuat sesuai dengan Al-Qur'an dan Al Hadis
2. Membentuk akhlak dan pribadi-pribadi muslim yang shaleh dan shaliiah
3. Merangsang perkembangan semua aspek kecerdasan anak dengan mengkondisikan anak untuk selalu aktif berfikir, mandiri, dan kreatif melalui wahana bermain dan juga mempunyai prestasi yang baik

**TUJUAN PAUD AISIYIAH
CABANG KARTASURA**

- ▶ Setelah lulus dari PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura agar anak menjadi berkembang kecerdasannya secara maksimal.
- ▶ Setelah lulus dari PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura agar anak memiliki sikap yang mandiri dalam mengurus kebutuhan diri sendiri.
- ▶ Setelah lulus dari PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura agar anak berkembang kreatifitasnya secara maksimal.
- ▶ Setelah lulus dari PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura agar anak memiliki akhlak mulia / berbudi luhur.

Keunggulan TK Aisyiyah Cabang Kartasura

1. Lembaga pendidikan berbasis Islami dengan kegiatan pembelajaran agama setiap hari
 - Senin : Muroja'ah surat-surat pendek
 - Selasa : Doa harian
 - Rabu : Ketauhidan
 - Kamis : Sanjak Islami
 - Jumat : Imtaq
 - Sabtu : Kemuhammadiyah dan keaisyiyahan
 - 5. Metode membaca Al qur'an dengan Iqro
 - 6. Pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah
2. Metode pembelajaran dengan bilingual system individual approach dan mod.
3. Ektrakurikuler : Bahasa Inggris & Bahasa Arab, drumband ,menari, computer k...
melukis ,renang
4. Kegiatan, Outing klas/ Outbond ,Manasik haji
5. Pemeriksaan ke PKU 3 bulan sekali
6. Sebagai sekolah PDS/ Penugasan Dosen ke sekolah
7. Adanya konselor psikologi
8. Adanya kegiatan parenting
9. Adanya komite sekolah
10. Letak sekolah yang strategis yang berada di pinggir jalan pusat perkotaan
11. Menjadi TK berprestasi yang sudah banyak meraih banyak prestasi ,baik prestasi
lembaga, prestasi pendidik dan prestasi anak didik
12. Sebagai sekolah mitra pelaksanaan program magang mahasiswa ,Universitas
Muhammadiyah Surakarta(UMS), Universitas Muhammadiyah Jakarta(UMJ)
Universitas Muhammadiyah Kendari, Universitas Sultan Idris Malaysia serta IAIN
Surakarta